

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif- kualitatif yakni menangkap berbagai fakta atau fenomena- fenomena sosial melalui pengamatan dilapangan, kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati¹ atau menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi objek penelitian berdasarkan data- data yang dikumpulkan.² Oleh karena itu, pemahaman terhadap simpan pinjam dalam tinjauan ekonomi Islam amat sangat penting dalam mempengaruhi pandangan peneliti terhadap data yang ditemukan kemudian diuji.

Berdasarkan hal tersebut maka dipilih jenis penelitian deskriptif- kualitatif untuk menganalisis mengenai sistem simpan pinjam pada lembaga ekonomi masyarakat sejahtera di desa andomesinggo.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera (LEM'S) Di Desa Andomesinggo Kec Besulutu Kab Konawe.

C. Sumber Data

Dalam pembahasan proposal ini, penulis menggunakan dua sumber data :

¹BurhanBungin,*Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.6

²Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2001), hlm.5

1. Data primer merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu.³ Dan data yang diperoleh secara langsung melalui penelitian terhadap sejumlah informan guna memperoleh data sistem simpan pinjam pada Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera (LEM'S) di Desa Andomesinggo Kec Besulutu Kab Konawe.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari study pustaka, hasil penelitian dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan masalah yang akan diteliti guna memperoleh data-data tentang sistem simpan pinjam pada Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera (LEM'S) di Desa Andomesinggo Kec Besulutu Kab Konawe.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian lapangan adalah penelitian yang digunakan dilapangan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan.

Adapun teknik dari pengumpulan data adalah :

1. Observasi adalah penulis mengadakan pengamatan langsung kelapangan untuk melihat keadaan sarana dan prasarana yang digunakan oleh pihak Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera (LEM'S).
2. Interview adalah teknik pengumpulan data yang melalui wawancara langsung kepada objek yang akan diteliti mengenai sistem simpan

³ Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia 2005), hlm. 50

pinjam pada Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera (LEM'S). Maksud peneliti disini yang akan di interview yaitu pengurus Lem's dan Masyarakat/ Nasabah.

3. Dokumentasi adalah mengumpulkan semua dokumen yang berupa laporan keuangan, foto-foto yang diambil ketika sedang meneliti, data nasabah, dokumen di Lem's yang terkait dengan simpan pinjam.

E. Teknik analisa data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang di lakukan. Prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut pendapat Sugiyono, yaitu setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui model Miles dan Huberman, yakni data reduction, data display , dan conclusion drawing/verification sebagai berikut :

- a. Reduction data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari kejelasan makna jawaban, kesesuaian antara pertanyaan satu dengan pertanyaan yang lain,
- b. Display Data, yaitu penyajian data, penyajian data dilakukan melalui bentuk uraian singkat, dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

c. Conclusion Drawing/Verifikasi data, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴

F. Pengecekan Keabsahan data

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data, untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang ada dalam dunia serta sebenarnya terjadi.

Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah : perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan. Dalam pengujian keabsahan data, peneliti akan menggunakan dua macam triangulasi yaitu sumber dan data. Hal ini dilakukan untuk membandingkan data dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara pada objek penelitian, serta membandingkan apa yang dikatakan orang lain dan membandingkan hasil wawancara dengan hal ini isi dokumen yang berkaitan. Seterusnya data yang telah dirumuskan akan

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 247-253

disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat kepercayaan data dan sumber menjadi kesimpulan data akhir autentik sesuai masalah dalam penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Andomesinggo

Desa andomesinggo merupakan salah satu bagian dari wilayah kecamatan Besulutu Kabupaten Konawe, desa andomesinggo terbagi 4 dusun. Jarak desa andomesinggo dari kecamatan yaitu ± 4 km dan jarak dari Ibu kota Kabupaten adalah ± 34 km.

Desa Andomesinggo merupakan daerah otonom yang dibuka pada tahun 1997 oleh masyarakat pendatang, kawasan ini merupakan kawasan hutan lindung yang dijadikan desa, dan menjadi desa persiapan selama 9 tahun pada tahun 2006 akhirnya desa persiapan ini terlepas dari hutan lindung, dan akhirnya dua tahun kemudian desa persiapan ini didefinitive, dan akhirnya tahun 2008 kepala desa Andomesinggo dilantik oleh Bapak Bupati Konawe Lukman Abunawas.

Menurut data dari kepala desa bahwa desa andomesinggo memiliki 155 kk dengan jumlah jiwa 432 jiwa. Desa Andomesinggo terdiri dari suku bugis dan tolaki dan keduanya hidup berdampingan secara damai dan teratur.

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1.	Laki-laki	218 Orang
2.	Perempuan	214 Orang
Total Penduduk		432 Orang

Tabel : 1

Sumber : Desa Andomesinggo

Secara administratif desa andomesinggo memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah barat berbatasan dengan desa Amosilu